

**PENGARUH MVA, PER DAN PBV TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN KATEGORI BUKU 3
YANG TERDAFTAR DI BEI**

Usulan Penelitian



Oleh :

MOH. ZULIAN FUADI
NPM : 2017020149

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM BATIK
SURAKARTA**

Mei 2021

USULAN PENELITIAN
PENGARUH MVA, PER, DAN PBV TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN KATEGORI BUKU 3 YANG
TERDAFTAR DI BEI

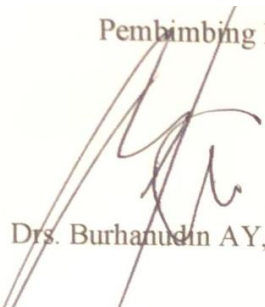
Diajukan Oleh :

MOH. ZULIAN FUADI
NPM : 2017020149

Pada tanggal, 28 Juni 2021


Telah disetujui pada :

Pembimbing I




Drs. Burhanudin AY, MM

Pembimbing II



Dr. Hj. Sudarwati, SE, MM

Mengetahui,
Kepala Program Studi Manajemen



Fithri Setya Marwati, SE., MM.
NIDN. 0603088405

A. Judul Usulan Penelitian

Pengaruh MVA, PER dan PBV terhadap return saham pada perusahaan perbankan kategori BUKU 3 yang terdaftar di BEI.

B. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis berkembang sangat pesat, dapat dilihat banyak perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan dengan keunggulan kompetitif. Dalam mengembangkan usahanya perusahaan memerlukan tambahan modal yang bisa didapatkan melalui berbagai cara, salah satunya dengan memutuskan untuk melantai di bursa efek. Pasar modal merupakan salah satu fasilitas untuk menyalurkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana.

Inti dari sistem keuangan bagi setiap negara ada pada perbankan, sector penting dalam mewujudkan stabilitas serta pertumbuhan perekonomian yang sehat dan dinamis disuatu negara khususnya negara berkembang dimana Indonesia termasuk didalamnya. Bank Indonesia telah mengeluarkan aturan dalam pengelompokkan bank berdasarkan kegiatan usaha sesuai dengan besarnya modal inti. Setiap bank harus memiliki modal inti yang merupakan suatu modal yang terdiri dari modal yang di setor dan cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba yang diperoleh setelah hitungan pajak. Kategori bank dibagi menjadi 4 kategori diantaranya BUKU 1, BUKU 2, BUKU 3, dan BUKU 4.

Kriteria dalam kategori BUKU 3, Bank dengan modal inti antara Rp. 5 triliun sampai dengan kurang dari Rp. 30 triliun, dimana cakupan produk

dan aktivitasnya bisa melakukan penyertaan pada Lembaga keuangan di dalam dan luar negeri terbatas di Kawasan Asia serta target penyaluran kredit kepada UMKM paling rendah 65% dari total kredit.

Bank sebagai suatu perusahaan atau entitas ekonomi juga membuat laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu pengguna informasi laporan keuangan adalah investor. Kepentingan pokok investor terhadap laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui seberapa menguntungkan perusahaan dikaitkan dengan investasi mereka pada perusahaan tersebut. Salah satu keuntungan investor dalam investasi saham berupa keuntungan finansial yang berupa return saham.

Faktor fundamental merupakan faktor yang sangat penting dan berpengaruh terhadap penentuan investasi yang memberikan gambaran jelas dan bersifat analitis bagi pemegang saham mengenai prestasi manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan.

Menurut Fahmi (2015) keuntungan dalam memiliki saham yaitu memperoleh deviden, memperoleh *capital gain* dan juga memiliki suara bagi pemegang saham jenis *common stock* (saham biasa). *Return* saham untuk semua perusahaan pembiayaan mengalami fluktuatif di dalam perkembangannya yang mencerminkan tingkat kesehatan (kinerja) yang baik bagi perusahaan, sehingga investor lebih percaya menanamkan modalnya untuk mendapatkan keuntungan yang baik pula.

Return merupakan suatu tingkat keuntungan investasi (Eduardus, 2010). *Return* adalah tingkat pengembalian yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi.

Hal inilah yang mendorong untuk diadakannya kembali penelitian mengenai *return* saham. Penelitian ini menggunakan rasio PER, PBV serta menggunakan alat ukur keuangan modern berdasarkan temuan dari konsultan *Stern Steward Management Service* (1989) yaitu MVA sebagai variabel independen, dan *return* saham sebagai variabel dependen.

Price Earning Ratio (PER) merupakan salah satu bentuk membandingkan antara harga saham yang dikeluarkan oleh pembeli dengan estimasi yang nantinya akan mereka dapatkan berupa pengembalian di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010:375)". *Price Earning Ratio* (PER) berguna untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari besar laba per sahamnya. Semakin besar nilai *Price Earning Ratio* maka semakin tinggi harga saham suatu perusahaan tersebut. Penilaian atas naik turunnya PER merupakan penilaian atas kondisi perusahaan itu sendiri (Anoraga dan Pakarti, 2001:64).

Price to Book Value (PBV) digunakan dalam mengukur seberapa besar harga saham dibandingkan dengan nilai buku sahamnya (Fahmi, 2012). PBV digunakan untuk mengukur tingkat harga saham terhadap nilai buku saham (Ramadhani, 2016). *Price to Book Value* (PBV) yang semakin

besar menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin tinggi pula. Jika harga pasar dari suatu saham semakin tinggi, maka *capital gain (actual return)* juga akan semakin tinggi. Perusahaan yang kinerjanya baik biasanya nilai rasio *Price to Book Value* yang dimiliki diatas satu, hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya.

Secara sederhana MVA adalah perbedaan antara nilai pasar saham perusahaan dengan jumlah ekuitas modal investor yang telah diberikan (Brigham, 2006:68). Sedangkan MVA secara teknis diperoleh dengan cara mengalikan selisih antara harga pasar per lembar saham (*stock price per share*) dan nilai buku per lembar saham (*book value per share*) dengan jumlah yang dikeluarkan (*outstanding share*).

Meskipun studi tentang *return* saham telah banyak dilakukan namun penelitian ini masih merupakan masalah yang menarik untuk diteliti karena hasilnya tidak selalu konsisten. Berdasarkan pertimbangan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh MVA, PER dan PBV Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Kategori BUKU 3 Yang Terdaftar di BEI”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah MVA, PER, dan PBV berpengaruh secara simultan terhadap return saham di perusahaan perbankan kategori BUKU 3 yang terdaftar di BEI?

2. Apakah MVA berpengaruh terhadap return saham di perusahaan perbankan kategori BUKU 3 yang terdaftar di BEI?
3. Apakah PER berpengaruh terhadap return saham di perusahaan perbankan kategori BUKU 3 yang terdaftar di BEI?
4. Apakah PBV berpengaruh terhadap return saham di perusahaan perbankan kategori BUKU 3 yang terdaftar di BEI?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan batasan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang berfokus pada obyek penelitian di Bank yang termasuk dalam BUKU 3 dan terdaftar di BEI.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh simultan MVA, PER, dan PBV terhadap return saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh MVA terhadap return saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh PER terhadap return saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh PBV terhadap return saham.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan dalam bidang manajemen khususnya mengenai

keuangan yang berkaitan tentang MVA, PER dan PBV terhadap *return* saham.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan ilmu yang berkaitan tentang manajemen keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menganalisa seberapa layak perusahaan dilihat dari *return* saham yang didapatkan dalam penentuan investasi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan MVA, PER, PBV dan *return* saham.

G. Tinjauan Teori

1. *Market Value Added* (MVA)

Market Value Added (MVA) merupakan alat investasi efektif yang mempresentasikan penilaian pasar atas kinerja perusahaan. Jika pasar menghargai perusahaan melebihi nilai modal yang diinvestasikan berarti manajemen mampu menciptakan nilai untuk para pemegang saham. Berhasilnya manajemen menciptakan nilai untuk para pemegang saham akan memberikan sinyal positif kepada investor dan para pemegang saham untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Semakin besar MVA semakin berhasil pekerjaan manajemen mengelola perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2015).

MVA merupakan indikator eksternal yang dapat mengukur seberapa besar kekayaan perusahaan telah diciptakan untuk investornya. MVA dapat dihitung dengan rumus (Himawan dan Sukardi, 2009:63) :

$$MVA = \text{Market Value of Equity} - \text{Book Value of Equity}$$

Nilai MVA yang semakin besar juga akan meningkatkan harga saham. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Alam (2017) dan Wicaksono (2017) yang menyatakan bahwa MVA berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Indikator penilaian MVA adalah jika $MVA > 0$, bernilai positif, perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyang dana. Jika $MVA < 0$, bernilai negative, perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh penyang dana (Young dan O'Byrne, 2011:27)

2. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio yaitu merupakan salah satu bentuk membandingkan antara harga saham yang dikeluarkan oleh pembeli dengan estimasi yang nantinya akan mereka dapatkan berupa pengembalian di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010:375)". Rasio *Price Earning Ratio* (PER) berguna untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari besar laba per sahamnya.

Semakin besar nilai *Price Earning Ratio* maka semakin tinggi harga saham suatu perusahaan tersebut, hal ini dapat memprediksi berapa lama seorang investor berinvestasi di perusahaan.

Price Earning Ratio (PER) juga berfungsi sebagai salah satu sarana pengambilan keputusan pada investasi yang akan dilakukan di masa yang akan datang, hal ini didasarkan pada perkiraan-perkiraan atas harga saham itu sendiri, harga saham juga dikatakan sebagai kondisi dari suatu perusahaan yang baik atau tidak. Penilaian atas naik turunnya PER merupakan penilaian atas kondisi perusahaan itu sendiri (Anoraga dan Pakarti, 2001:64).

Menurut Brigham (2017:150) *price earning ratio* menunjukkan jumlah yang ingin dibayarkan oleh investor untuk setiap dollar laba yang dilaporkan. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Price to Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per Share}}$$

Menurut Suherman dan Nurul (2016). *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap *return* saham. Menurut Wuryaningsih dan Novita (2018) *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *return* saham. Menurut Andri Syahputra (2018) PER mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham

3. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value (PBV) adalah perhitungan atau perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham. Dengan rasio PBV investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham sudah dihargai dari *book value*-nya. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap *return* saham (Tryfino, 2019:11)

Menurut Alghifaary (2011:3), *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan apakah harga pasar saham yang diperdagangkan, berada di atas atau di bawah nilai buku saham tersebut atau biasa disebut apakah harga saham tersebut *overvalued* atau *undervalued*.

Sawir (2020:22) berpendapat bahwa rasio PBV menggambarkan nilai pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi dari suatu perusahaan yang sedang berjalan (*going concern*). Sehingga rumus menghitung PBV adalah :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

4. Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto, 2008:195). *Return* adalah tingkat pengembalian yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor tidak akan melakukan investasi. Jadi setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut *return* baik langsung maupun tak langsung. Saham suatu perusahaan bisa dinilai dari pengembalian (*return*) yang diterima oleh pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan. Jadi, *return* merupakan imbalan dalam bentuk pendapatan yang akan diterima oleh investor setelah melakukan investasi, berupa dividen atau *capital gain* yaitu selisih antara harga jual dan harga beli saham sebagai hasil dari investasinya di perusahaan tertentu.

Menurut Tandellin, *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya. Tandelilin (2010:102) menyatakan sumber-sumber *return* investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain*.

- 1) *Yield*, komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodic dari suatu investasi. *Yield* hanya berupa angka nol (0) dan positif (+).
- 2) *Capital gain (loss)* komponen return yang merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu keuntungan (kerugian) bagi investor. *Capital gain* berupa angka minus (-), nol (0) dan positif (+).

5. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No.	Judul, Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Metode Penelitian	Hasil/Temuan
1.	Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA terhadap harga saham pada Indeks saham Syariah Indonesia (Utami dan Darmawan, 2018)	Analisa Kuantitatif. Menggunakan Metode regresi data panel uji chow dan uji hausmen.	Hasil menunjukkan EPS dan MVA secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil uji berbeda untuk variable DER, ROA dan ROE yang secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2.	Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Economic Value Added (EVA), dan Market Value Added (MVA)	Analisa Kuantitatif Menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dengan populasi seluruh perusahaan jasa	Hasil menunjukkan bahwa ROA, EVA dan MVA berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham.

	Terhadap Return Saham (Nainggolan, 2016)	keuangan yang terdaftar di BEI.	
3.	Pengaruh DebtTo Equity Ratio, Return On Asset, Current Ratio, dan Price to EarningRatio Terhadap Saham pada Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2017 (Situmeang dan Dini, 2019)	Analisa Kuantitatif. Menggunakan metode uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda, dengan populasi seluruh saham yang ada pada indeks LQ 45.	Hasil menunjukkan current ratio, DER, PER dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
4.	Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Price To Book Ratio (PBV), Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa EfekIndonesia Periode 2017-2019	Analisa Kuantitatif. Menggunakan metode purposive sampling.	Hasil menunjukkan PER, PBV dan Inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perbankan yang terdaftar di BEI.

	(Septian, Dkk. 2020)		
5.	Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Total Asset Turn Over Terhadap Return Saham LQ45 (Susilowati dan nawangsari, 2018)	Analisa Kuantitatif Menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dengan Sampel perusahaan yang tergabung dalam LQ 45.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio dan total asset turn over tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan untuk variable DER dan PER berpengaruh signifikan terhadap return saham
6.	Pengaruh Return On Asset, Market Value Added dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Syariah (Firdausia, 2021)	Analisa Kuantitatif. Menggunakan metode analisis regresi berganda, dengan populasi seluruh perusahaan yang terdaftar di JII.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa return on asset tidak berpengaruh positif terhadap return saham, MVA berpengaruh positif terhadap return saham, DER tidak berpengaruh positif terhadap return saham.
7.	Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham (Pelmelay dan Borolla, 2021)	Analisa Kuantitatif. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dengan sampel sebanyak 6 perusahaan yang terdaftar di BEI.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, sedangkan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham.
8.	Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan,	Analisa Kuantitatif. Menggunakan metode analisis regresi data panel,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba, ukuran perusahaan, leverage dan PBV berpengaruh signifikan negative terhadap harga

	<p>Leverage, Roa, Dan Pbv Terhadap Pengembalian Saham</p> <p>(Karina dan Nadaek, 2021)</p>	<p>dengan sampel perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI.</p>	<p>saham. Sedangkan ROA berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.</p>
9.	<p>Pengaruh EPS, ROE, PBV terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI</p> <p>(Siagian, dkk. 2020)</p>	<p>Analisa Kuantitatif. Menggunakan metode regresi linier berganda, dengan sampel sebanyak 31 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan secara simultan EPS, ROE dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p>
10.	<p>Pengaruh Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Asset Turn Over (TATO) Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Return Saham</p> <p>(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur</p>	<p>Analisa Kuantitatif. Menggunakan metode uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan Koefisiensi determinasi.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan ROE dan PBV berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, PER berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham dan TATO tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham.</p>

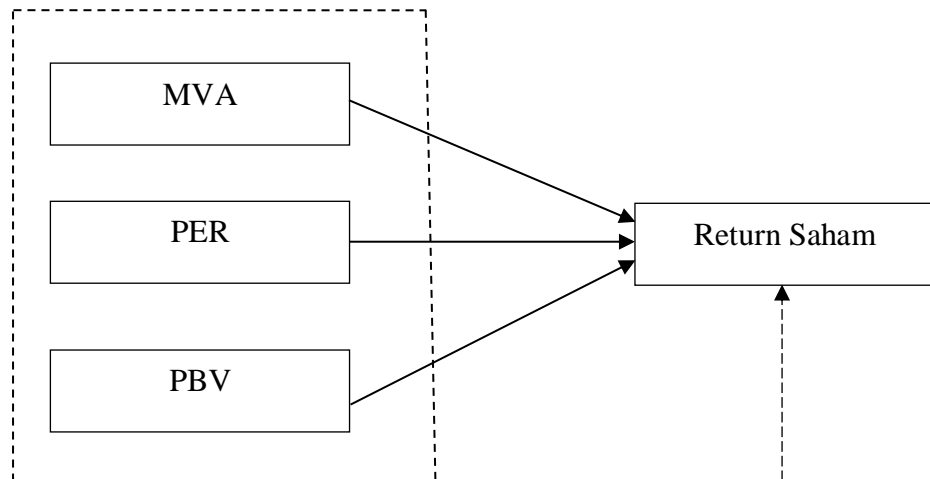
	<p>Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2014)</p> <p>(Andansari, dkk. 2016)</p>		
11.	<p>The Analysis Of Effect Of Net Profit Margin, Price To Book Value, and Debt To Equity Ratio On Stock Return</p> <p>(Kusmayadi, dkk. 2018)</p>	<p>Analisa Kuantitatif.</p> <p>Menggunakan metode penelitian eksplanatori.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial NPM, PBV, dan DER berpengaruh negative signifikan terhadap return saham, dan secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan.</p>
12.	<p>The Effect Of Profitability Ratio, Solvability Ratio, Market Ratio On Stock Return</p> <p>(Nalurita, 2015)</p>	<p>Analisa Kuantitatif.</p> <p>Menggunakan metode model regresi data panel dan diolah dengan program Eviews 9.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ROA, DER, dan PER berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.</p>
13.	<p>The Analysis Finansial Performance Using Economic Value Added (EVA) And</p>	<p>Analisa Kuantitatif.</p> <p>Menggunakan metode analisis data panel studi dengan Eviews.</p>	<p>Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan EVA dan MVA berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan secara parsial EVA tidak berpengaruh dan MVA berpengaruh signifikan.</p>

	Market Value Added (MVA) Methods And Its Influence On Stock return Of Transportation Company Listed In Indonesia Stock Exchange (Sahara, 2018)		
14.	Influence Analysis Of DPS, EPS, And PBV Toward Stock Price And Return (Laurens, 2018)	Analisa Kuantitatif. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPS berpengaruh terhadap return saham, EPS berpengaruh terhadap return saham, PBV tidak berpengaruh terhadap return saham.
15.	PER and Stock Return Analysis (Evidence From Liquidity 45 Stocks Listed in Indonesia Stock Exchange) (Fun dan Basana, 2012)	Analisa Kuantitatif Menggunakan metode analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tidak ada hubungan yang signifikan antara return saham dengan trailing PER.

H. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2014:128) kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu

antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Maka disusunlah kerangka penelitian sebagai berikut:



Keterangan :

MVA, PER dan PBV berpengaruh simultan dan signifikan terhadap *return* saham. MVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. PER berpengaruh positif dan signifikan *return* saham. PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

I. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:132) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Diduga MVA, PER dan PBV berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan kategori BUKU 3 yang terdaftar di BEI.

H2 : Diduga MVA positif dan signifikan terhadap return saham pada di perusahaan perbankan kategori BUKU 3 yang terdaftar di BEI.

H3 : Diduga PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada di perusahaan perbankan kategori BUKU 3 yang terdaftar di BEI.

H4 : Diduga PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada di perusahaan perbankan kategori BUKU 3 yang terdaftar di BEI.

J. Metodologi Penelitian

1. Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Buku 3 yang terdaftar di BEI. Obyek penelitian terkait dengan pengaruh MVA, PER dan PBV. Data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sector perbankan yang dipublikasikan pada periode 2018-2020. Laporan keuangan publikasi tersebut telah diterbitkan oleh Laporan Tahunan di website www.idx.co.id.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2020/2021 yaitu di bulan Mei-Agustus 2021.

3. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2018:117) adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 34 bank

yang masuk dalam kategori buku 3 dan hanya 11 bank yang terdaftar di BEI.

4. Sampel

Sugiono (2018:131) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiono, 2012:122).

Adapun kriteria atau pertimbangan pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah :

- 1) Perusahaan perbankan buku 3 yang terdaftar di BEI. Daftar ini disusun berdasarkan data financial yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- 2) Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit dari periode 31 Desember 2018 sampai dengan 31 2020.
- 3) Perusahaan yang memiliki nilai Market Value Added (MVA), Price Earning Ratio (PER), dan Price To book Value (PBV) secara positif.
- 4) Perusahaan perbankan yang berdasar analisa peneliti memiliki potensi untuk memberikan keuntungan yang paling besar kepada investor.

Dari sampel penentuan kriteria diatas, maka perusahaan perbankan buku 3 yang memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2

Sampel Bank Buku 3 yang terdaftar di BEI

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BNLI	Bank Permata Tbk.
2	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
3	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.
4	BTPN	Bnk BTPN Tbk.
5	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.

5. Jenis Data

Jenis data yang di pakai dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dimana disajikan dalam bentuk angka yang di olah dengan rumus rasio dan metode statistik.

6. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Penelitian lapangan

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi pada obyek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data sekunder, yaitu dengan melakukan penelitian pada situs resmi Bursa Efek yang beralamat di www.idx.co.id.

b. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi kepustakaan dengan cara mempelajari, mengkaji dan menelaah literatur berupa buku, jurnal, berita, dan artikel blog di internet.

7. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini di bedakan menjadi dua yaitu variabel *dependen* dan variabel *independen*.

a) Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2016:39), menjelaskan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*

b) Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat (*Dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi. Menurut Sugiyono (2016 : 39), “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Variabel ini disebut sebagai

variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi dan terikat oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah *Return Saham*. Return saham adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dengan harga beli.

Tabel 1.3

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
1	Return Saham	Merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dengan harga beli.	Return Saham = Harga Jual - Harga Beli
2	MVA	Suatu konsep untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dari sudut pandang eksternal dengan menghitung selisih antara nilai pasar saham dengan nilai buku saham.	$MVA = \text{Market Value of Equity} - \text{Book Value of Equity}$
3	PER	Rasio yang menggambarkan harga saham sebuah perusahaan dibandingkan dengan keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan tersebut (EPS).	$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning Per Share}}$
4	PBV	Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$

K. Rencana analisis

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistik yang meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan data dalam bentuk yang mudah dibaca sehingga memberikan informasi tersebut. Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu variabel yang dilihat dari nilai mean, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum (Widarjono, 2013). Standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum menggambarkan persebaran data.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013 : 163) uji normalitas ditujukan untuk menguji apakah model regresi variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak, karena model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Normalitas data dapat dilihat melalui hasil penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Selain menggunakan grafik, ada pula uji statistik *Kolmogorov Smirnov Test* yang digunakan untuk menguji normal tidaknya distribusi data tersebut. Menurut Santoso (2011 : 214) dasar dalam pengambilan keputusan ialah nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016 : 103), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat salah satunya dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang digunakan adalah :

- Jika Nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinearitas.

- Jika Nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan Nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016 : 134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mengetahui atau mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), hal ini mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak terdapat adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi

lainnya (Ghozali, 2016 : 107). Cara untuk mengetahui atau mendeteksi autokorelasi yang ada dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan memakai dasar keputusan sebagai berikut:

- Nilai DW dibawah atau < -2 maka berarti ada autokorelasi positif.
- Nilai DW diantara -2 sampai $+2$ maka berarti tidak ada autokorelasi.
- Nilai DW diatas atau $> +2$ maka berarti ada autokorelasi negative.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, analisis regresi bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam sebuah penelitian (Widarjono, 2013). Persamaan yang di dapat dari regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta MVA + \beta PER + \beta PBV + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

e = Error

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya. Tujuan uji hipotesis untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.

a. Uji F

Menurut Gudono (2014 : 144) uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengukur efektivitas model atau berapa persen variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh semua variabel independen yang ada didalamnya. Pengujian pada penelitian ini digunakan untuk menguji kelayakan model atau untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama - sama (simultan) terhadap variabel terikat (kenaikan harga saham). Berikut ialah kriteria pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$:

- Nilai signifikan uji $F > \alpha$, maka hasil model regresi tidak layak digunakan pada analisis selanjutnya (H_0 diterima)
- Nilai signifikan uji $F < \alpha$, maka model regresi ini layak digunakan pada analisis selanjutnya (H_0 ditolak).

Pengujian yang dilakukan ini adalah dengan uji parameter β (Uji Korelasi) dengan menggunakan uji F-statistik (Sugiyono, 2014 : 257). Hipotesis untuk uji F : $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ Artinya secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kenaikan harga saham.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ Artinya secara Bersama - sama berpengaruh terhadap kenaikan harga saham

b. Uji t

Menurut Ghozali (2016 : 97), Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis pengaruh masing-masing (parsial) variabel *independen*. Kriteria pengujian dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka diterima, yang berarti bahwa variabel *independen* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.
- Jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka ditolak, yang berarti bahwa variabel *independen* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*.

Kriteria pengujian:

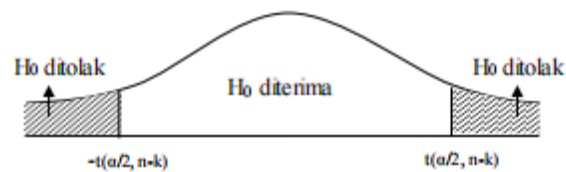
Berdasarkan nilai t : Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima.

Berdasarkan signifikansi : Jika signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

Kesimpulan

Apabila berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa MVA, PER dan PBV berpengaruh terhadap *return* saham.

Kurva Uji t



Gambar 1.1 Kurva Uji t

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016 : 95), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu . Penjelasanannya adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai mendekati 1 (semakin besar nilai) maka berarti variabel independen memberikan kontribusi terhadap variabel dependen secara simultan semakin kuat.
- b) Jika nilai mendekati 0 (semakin kecil nilai) maka berarti variabel independen memberikan kontribusi terhadap variabel dependen secara simultan semakin lemah.

L. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian mengenai latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik pengolahan data, dan uji instrumen.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini membahas tentang deskripsi data hasil penelitian, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan interpretasi dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran yang diajukan penulis sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian sebelumnya.

M. Daftar Pustaka

- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan. <http://www.idx.co.id>
- Cahyadi, H., & Darmawan, A. (2016). Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Residual Income, Earnings Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada perusahaan LQ-45). *Media Ekonomi*, 16(1), 176–195.
- Fitriana, D., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan kebijakan dividen terhadap return saham perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI periode 2007-2013. *Journal of Accounting*, 2(2).
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Hidajat, N. C. (2018). Pengaruh return on equity, earnings per share, economic value added, dan market value added terhadap return saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2016. *Jurnal Ekonomi*, 23(1), 62–75.
- Khairudin, & Wandita. (2017). Analisis pengaruh rasio Profitabilitas, Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV) terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*.
- Lusiana, L., & Yenni, I. (2017). Pengaruh Earning Per Share, Arus Kas Operasi, Economic Value Added, Market Value Added Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekobistek*, 6(2).
- Nurhayati, N., Hartiyah, S., & Putranto, A. (2019). Pengaruh Return On Asset, Earnings Per Share, Economic Value Added, Market Value Added, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 Sampai 2017). *Journal Of Economic, Business And Engineering (Jebe)*, 1(1), 196–208.

- Oroh, M. M., Van Rate, P., & Kojo, C. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian Di Bei Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1).
- Puspitadewi, C. I. I., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh der, roa, per dan eva terhadap return saham pada perusahaan food and beverage di bei. *E-Jurnal Manajemen*, 5(3).
- Putri, H. T. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Price Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Pada Industri Retail Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 3(2), 195-202.
- Wicaksono, R. B. (2015). Pengaruh EPS, PER, DER, ROE dan MVA terhadap harga saham.
- Widiati, P. K. (2013). Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif di Indonesia Tahun 2007–2010. *El Dinar: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(02).
- Widiatmoko, Evin Dwi. 2012. “*Analisis Pengaruh Traditional Accounting, Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Stock Return (Studi Kasus Pada Industri Jasa.*

